



UNIVERSITAS INDONESIA

Hubungan Jenis Sekolah dan Identifikasi Nilai Moral

Individualisme Terhadap Kesadaran Sosial Siswa SMA di

Jakarta

(*The Relationship Between School Types and Identification to*

***Individualism on Secondary Students' Social Awareness in Jakarta*)**

SKRIPSI

Namira Suada Bachrie

080580013Y

Fakultas Psikologi

Program Internasional

Depok, Juni 2009



UNIVERSITAS INDONESIA

Hubungan Jenis Sekolah dan Identifikasi Nilai Moral

Individualisme Terhadap Kesadaran Sosial Siswa SMA di

Jakarta

(*The Relationship Between School Types and Identification to Individualism on Secondary Students' Social Awareness in Jakarta*)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Namira Suada Bachrie

080580013Y

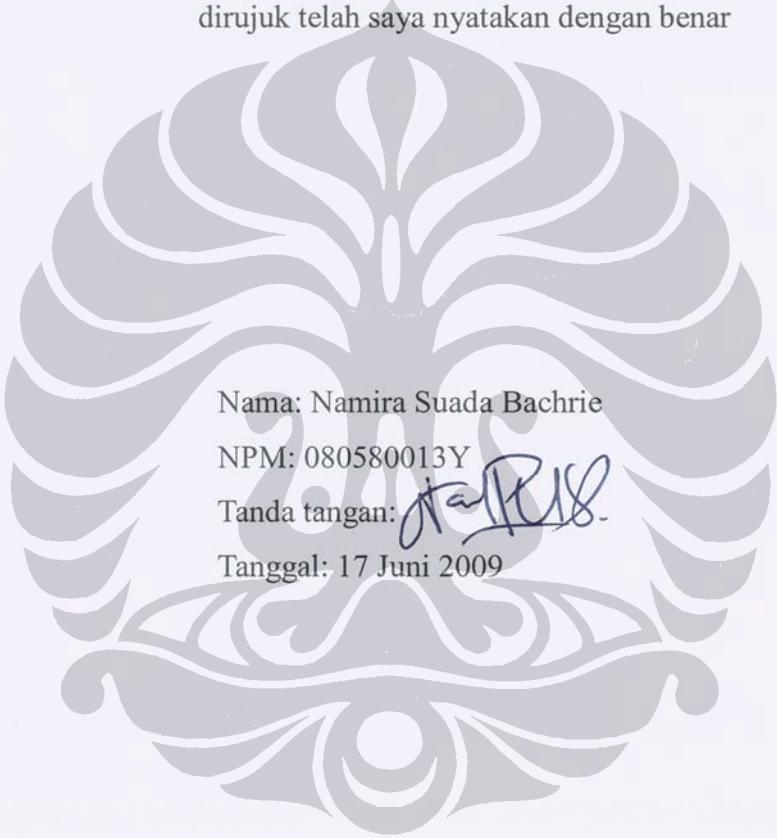
Fakultas Psikologi

Program Internasional

Depok, Juni 2009

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun
dirujuk telah saya nyatakan dengan benar



Nama: Namira Suada Bachrie
NPM: 080580013Y
Tanda tangan: 
Tanggal: 17 Juni 2009

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Namira Suada Bachrie
NPM : 080580013Y
Program Studi : Internasional
Judul Skripsi : Hubungan Jenis Sekolah dan Identifikasi Nilai Moral Individualisme Terhadap Kesadaran Sosial Siswa SMA di Jakarta

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Tjut Rifameutia Umar Ali Nafis, MA

(Tjut Rifameutia)

Pengaji 1 : Dr. Bagus Takwin, M.Hum

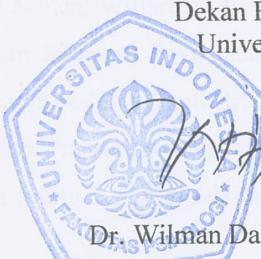
(A. Takwin)

Pengaji 2 : Dra. Puji Lestari Suharso, M.Psi

(Puji Lestari)

Depok, 13 Juli 2009

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Indonesia



Dr. Wilman Dahlan Mansoer, M.Org.Psy

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Tjut Rifameutia Umar Ali Nafis, MA, selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu saya menyusun skripsi ini.
2. Mba Ade Amarina selaku pembimbing akademik yang selalu meluangkan waktu serta tenaga selama saya kuliah di UI dan UQ.
3. Kedua orang tua (Suriyetty dan Rudi Bachrie) yang telah memberikan dukungan material, finansial, maupun moril untuk saya selama menjalani kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Adik saya (Dwiputra Bachrie) yang sudah bersedia membantu proses penggerjaan skripsi ini tanpa keluhan.
5. Anggit Narotama sebagai pacar sekaligus sahabat yang selalu mendengarkan keluh kesah saya tanpa pernah berhenti mendukung, membimbing, dan menemani saya.
6. Tisha, Sasha, Toepil, Chichi, dan Nyunyun, sahabat-sahabat saya dari SD yang selalu memberikan perhatian dan dukungan tanpa henti kepada saya.
7. Avissa Azaria, housemate saya selama di Brisbane yang selalu menemani, memberikan dukungan, dan menjalani susah dan senang bersama pada masa kuliah di UQ.
8. Papi Nonce, Willard Delwin, Derian Sakmiwata, Bebeng, Andro Gulman, Abram Siahaan, Aryo Astogading, dan Bebi sebagai tetangga sekaligus keluarga kedua saya di Brisbane.
9. Raafita Pramudia yang telah memberikan dukungan dan menemani saya pada waktu mengumpulkan partisipan untuk skripsi ini.

10. Grenti, Ganyong, Uuy, Andra, Fasha, Nonci, Adip, Jawa, Charya, Ehas, Ginda, Grandong, Arief Bibir, dan Ogi, sahabat-sahabat saya dari SMA yang selalu ada buat saya dalam keadaan senang maupun susah.
11. Teman-teman KKI 2005 (Rachma Sapto, Kresna Astari, Roma Mulani, Pustika Rucita, Adya Anindhita, Tiza Brahim, Nadya Arnindhita, Machda Tambunan, Heriawan Akmam, Rima Kailimang), sebagai sahabat dan keluarga kedua ketika menjalani hari-hari di Brisbane.
12. Pak Eri, guru saya dari SMP yang membantu saya sejak dulu hingga sekarang ketika saya menyelesaikan skripsi ini.
13. Serta semua teman-teman dari SD dan SMP Al-Azhar Kemang, SMA 34, KKI 2004, Anak-anak Brisbane, Saman Brisbane, dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan program sarjana ini dengan baik.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaq segala kebaikan saudara-saudara semua. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, Juni 2009

Namira Suada Bachrie

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Namira Suada Bachrie
NPM : 080580013Y
Program Studi : Internasional
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Jenis Sekolah dan Identifikasi Nilai Moral Individualisme Terhadap Kesadaran Sosial Siswa SMA di Jakarta

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal 9 Juni 2009
Yang menyatakan,



(Namira Suada Bachrie)

ABSTRAK

Nama : Namira Suada Bachrie
Program studi : Psikologi
Judul : Hubungan Jenis Sekolah dan Identifikasi Nilai Moral Individualisme Terhadap Kesadaran Sosial Siswa SMA di Jakarta

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara jenis sekolah dengan identifikasi nilai moral individualisme terhadap kesadaran sosial siswa SMA di Jakarta. Kesadaran sosial adalah representasi jiwa seseorang akan dirinya dan orang lain (Wegner & Giuliano, 1982 dalam Sheldon, 1996). Seratus tujuh puluh dua siswa dan siswi dari SMA negeri dan SMA swasta di daerah DKI Jakarta direkrut melalui *convenient sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner *Social Awareness Inventory* (SAI) dari Sheldon (1996) yang mengukur tingkat dan bentuk kesadaran sosial. Setiap pertanyaan dalam SAI diukur dengan Skala-Likert (1 = sangat tidak sesuai dengan karakter diri saya; sampai 4 = sangat sesuai dengan karakter diri saya). Seluruh dimensi bentuk kesadaran sosial dalam SAI memiliki tingkat reliabilitas yang baik, berkisar antara $\alpha = .74$ sampai $\alpha = .84$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara jenis sekolah dengan kesadaran sosial siswa SMA, dimana siswa SMA swasta juga lebih cenderung dari siswa SMA negeri dalam menunjukkan bentuk kesadaran sosial yang merujuk kepada diri mereka sebagai target penilaian. Secara keseluruhan, tidak terdapat hubungan yang berarti antara identifikasi nilai moral individualisme dengan kesadaran sosial siswa SMA. Akan tetapi, siswa SMA yang individualistis lebih cenderung menunjukkan bentuk kesadaran sosial yang termasuk dalam faktor motivasi autonomi, sedangkan siswa SMA yang tidak individualistis lebih cenderung menunjukkan bentuk kesadaran sosial yang termasuk dalam faktor motivasi kontrol. Terakhir, terdapat hubungan yang berarti antara jenis sekolah dengan identifikasi moral individualisme terhadap tingkat kesadaran sosial, dimana hubungan antara keduanya hanya terdapat pada siswa SMA swasta. Siswa SMA negeri dan swasta yang tidak individualistis juga lebih cenderung menunjukkan bentuk kesadaran sosial yang termasuk dalam faktor motivasi kontrol.

Kata kunci: kesadaran sosial, jenis sekolah, individualisme, remaja.

ABSTRACT

Name : Namira Suada Bachrie
Study program : Psychology
Title : The Relationship Between School Types and Identification to Individualism on Secondary Students' Social Awareness in Jakarta

The aim of the current study was to examine the relationship between school types and identification to individualism on secondary student's social awareness. Social awareness is one's mental representation of either oneself or another person (Wegner & Giuliano, 1982 in Sheldon, 1996). One hundred and seventy two secondary students in DKI jakarta were recruited through convenient sampling. The current research used Social Awareness Inventory (SAI) from Sheldon (1996) in assessing the level of social awareness as well as the eight forms of social awareness. All questions in SAI were assessed using Likert-Scale (1 = very uncharacteristic of me; to 4 = very characteristic of me). All dimensions of social awareness form showed good level of reliability between $\alpha = .74$ to $\alpha = .84$. The results revealed a significant relationship between school types and secondary students' social awareness. Also, compare to public high school students, private high school students tend to show more of the social awareness form which pointed themselves as target. There was no relationship between identification to individualism and secondary students' social awareness. However, the results showed that individualistic students tend to show the form of social awareness included in autonomy-oriented motivational factor, where students who did not consider themselves as individualistic tend to show the form of social awareness included in control-oriented motivational factor. Lastly, there was a significant relationship between school types and identification to individualism on the level of social awareness where the effect of both variable was found only in private high school students. Both students from public and private high school tend to show the form of social awareness included in control-oriented motivational factor.

Keywords: social awareness, school types, individualism, adolescents.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Tanda Persetujuan Pembimbing Skripsi.....	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Lembar Pengesahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	viii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Figur.....	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang.....	1
I. 2. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
I. 3. Sistematika Penulisan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

II.1. Kesadaran Sosial.....	7
II.1.1. Definisi kesadaran sosial.....	7
II.1.2. Hal-hal yang mempengaruhi kesadaran sosial.....	8
II.1.3. Model kesadaran sosial.....	8
II. 1. 3. 1. Dimensi kesadaran sosial.....	8
II. 1. 3. 2. Bentuk kesadaran sosial.....	10
II.1.4. Konstruksi motivasi kesadaran sosial.....	12
II. 2. Sekolah Menengah Atas.....	12
II. 2. 1. Pengertian SMA	12
II. 2. 2. SMA negeri dan SMA swasta.....	13
II. 2. 2. 1. Pengelolaan SMA negeri dan SMA swasta.....	13
II. 2. 2. 2. Iklim SMA negeri dan SMA swasta.....	14
II. 2. 3. Siswa SMA	16
II. 2. 3. 1. Siswa SMA dalam tahap perkembangan.....	16
II. 2. 3. 2. Siswa SMA dan sekolah	16
II. 3. Nilai Moral Individualisme.....	17
II. 3. 1. Definisi nilai moral individualisme.....	17
II. 3. 2. Komponen karakter dalam nilai moral individualisme.....	18
II. 3. 3. Nilai moral Individualisme di Indonesia.....	18
II. 3. 3. 1. Gambaran individualisme – kolektivisme.....	18

II. 3. 3. 2. Identifikasi terhadap nilai moral individualisme.....	19
II. 4. Hubungan Jenis Sekolah dan Identifikasi Terhadap Nilai Moral Individualisme Terhadap Kesadaran Sosial.....	21
BAB III. METODE PENELITIAN	
III. 1. Masalah Penelitian.....	27
III. 2. Hipotesis	27
III. 3. Variabel.....	27
III. 3. 1. Variabel Bebas (<i>independent variable</i>).....	27
III. 3. 2. Variabel Terikat (<i>dependent variable</i>).....	28
III. 4. Partisipan Penelitian.....	28
III. 4. 1. Karakteristik partisipan.....	28
III. 4. 2. Teknik pengambilan partisipan.....	28
III. 5. Tipe dan Desain Penelitian.....	29
III. 6. Metode Pengumpulan data.....	29
III. 7. Istrumen Penelitian.....	30
III. 8. Tahap Uji Coba Alat Ukur.....	32
III. 9. Tahap pelaksanaan Penelitian.....	34
III. 10. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	35
BAB IV. ANALISI DAN INTERPRETASI DATA	
IV. 1. Gambaran Umum Partisipan Penelitian.....	36
IV. 2. Hasil Pengukuran Data Utama Penelitian.....	37
IV. 3. Hasil Data Tambahan Dalam Pengukuran Setiap Dimensi Bentuk Kesadaran Sosial	39
BAB V KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	
V.1. Kesimpulan.....	49
V. 1. 1. Kesimpulan utama penelitian.....	49
V. 1. 2. Kesimpulan data tambahan penelitian.....	49
V. 2. Diskusi.....	50
V. 3. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	

Daftar Grafik

- Figur 1. Mean dari tingkat kesadaran sosial dilihat dari identifikasi terhadap nilai moral individualisme pada siswa SMA negeri dan SMA swasta
- Figur 2. Mean dari dimensi bentuk kesadaran sosial pengalaman diri dilihat dari perspektif orang lain dilihat dari identifikasi terhadap nilai moral individualisme pada siswa SMA negeri dan SMA swasta
- Figur 3. Mean dari dimensi bentuk kesadaran sosial penampilan diri dilihat dari perspektif diri sendiri dilihat dari identifikasi terhadap nilai moral individualisme pada siswa SMA negeri dan SMA swasta
- Figur 4. Mean dari dimensi bentuk kesadaran sosial penampilan diri dilihat dari perspektif orang lain dilihat dari identifikasi terhadap nilai moral individualisme pada siswa SMA negeri dan SMA swasta
- Figur 5. Mean dari dimensi bentuk kesadaran sosial pengalaman diri dilihat dari perspektif diri sendiri dilihat dari identifikasi terhadap nilai moral individualisme pada siswa SMA negeri dan SMA swasta
- Figur 6. Mean dari dimensi bentuk kesadaran sosial pengalaman orang lain dilihat dari perspektif diri sendiri dilihat dari identifikasi terhadap nilai moral individualisme pada siswa SMA negeri dan SMA swasta
- Figur 7. Mean dari dimensi bentuk kesadaran sosial pengalaman orang lain dilihat dari perspektif dirinya dilihat dari identifikasi terhadap nilai moral individualisme pada siswa SMA negeri dan SMA swasta
- Figur 8. Mean dari dimensi bentuk kesadaran sosial penampilan orang lain dilihat dari perspektif diri sendiri dilihat dari identifikasi terhadap nilai moral individualisme pada siswa SMA negeri dan SMA swasta
- Figur 9. Mean dari dimensi bentuk kesadaran sosial penampilan orang lain dilihat dari perspektif dirinya dilihat dari identifikasi terhadap nilai moral individualisme pada siswa SMA negeri dan SMA swasta

Daftar Tabel

- Tabel 2. 1. Delapan dimensi bentuk kesadaran sosial
- Tabel 2. 2. Hubungan konstruksi kepribadian dari kesadaran sosial dengan bentuk bentuk kesadaran sosial
- Tabel 3. 1. Dimensi bentuk kesadaran sosial beserta contoh pertanyaan dan tingkat reliabilitas
- Tabel 4. 1. Gambaran umum partisipan penelitian
- Tabel 4. 2. Hasil faktorial ANOVA pada data utama
- Tabel 4. 3. Hasil simple effect analysis dari identifikasi terhadap nilai moral individualisme pada setiap level jenis sekolah
- Tabel 4. 4. Hasil faktorial ANOVA pada setiap dimensi bentuk kesadaran sosial
- Tabel 4. 5. Descriptive statistics dari jenis sekolah
- Tabel 4. 6. Descriptive statistics dari identifikasi terhadap nilai moral individualisme
- Tabel 4. 7. Simple effect dari interaksi yang signifikan dilihat dari identifikasi terhadap nilai moral individualisme pada setiap level jenis sekolah
- Tabel 4. 8. Descriptive statistics dari jenis sekolah dan identifikasi terhadap nilai moral individualisme

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Izin untuk mengadaptasi Social Awareness Inventory via e-mail

Lampiran 2. Kuesioner SAI (Social Awareness Inventory)

Lampiran 3. Pertanyaan tambahan untuk face validity

Lampiran 4. Hasil dari SPSS untuk Tingkat Kesadaran Sosial

Lampiran 5. Hasil dari SPSS untuk Bentuk Kesadaran Sosial.

